

**ANALISIS KEUANGAN PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR DI
JAKARTA ISLAMIC INDEC (JII) BURSA EFEK INDONESIA PERIODE
TAHUN 2011-2014**

Niken Wahyu Cahyaningtyas
Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi
Universitas Pancasakti Tegal

ABSTRACT

The purpose of this study was to test the profitability analysis simultaneous effect on stock prices of companies listed in the Jakarta Islamic Index (JII) listing on the Indonesian Stock Exchange (BEI) and which variables that have the most impact on stock. The data used in this research is secondary data obtained from the Indonesian Capital Market Directory (ICMD). The data are financial statements that contain financial ratios ROA, ROE, EPS, NPM and the closing share price (closing price) for the years 2011-20113. The results of the hypothesis test showed the value of F test of 4994 and in 0003, which means a significant independent variable ROA, ROE, EPS and Company NPM simultaneously affect the dependent variable stock price. Because the F test shows significant value $0.003 < 0.05$ which means that any changes in the independent variables will affect the company's stock price in Jakarta Islamic Index (JII) that listing on the stock exchanges in Indonesia. ROA has a significant negative impact on stock prices, ROE has a positive impact is not significant to the stock price, EPS has no significant negative effect on stock prices. Results of the study were not significant among the variables EPS due to the fluctuations in the data EPS, NPM has a positive effect not significant effect on stock prices.

Keyword: Return on Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Net Profit Margin (NPM)

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

. Pasar modal sendiri merupakan salah satu hal yang sangat penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi di negara kita. Bagi masyarakat modern pasar modal bisa menjadi alternatif mendapatkan keuntungan yang menarik, baik dengan menjadi investor dengan membeli saham perusahaan yang terdaftar di pasar modal atau melakukan go publik (penjualan saham perusahaan di pasar modal). Pasar modal hampir sama dengan pasar uang. Pasar modal merupakan suatu saran alternatif bagi para pemegang saham (investor) untuk menanamkan modalnya dipasar modal yang biasanya berupa (menabung di bank, membeli emas dan lain-lain). Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara pihak pemegang saham dengan perusahaan atau instrumen dalam jangka panjang dan penanaman

modal melalui pembelian saham diharapkan dapat menjadi alternatif dalam menghimpun dananya dari sistem perbankan.

Sarana yang diperolehnya digunakan untuk penambahan modal kerja, mengembangkan usaha, dan sebagainya, fungsi yang kedua, menjadikan sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi dalam pasar keuangan seperti obligasi, saham, dan sebagainya. Sehingga, masyarakat dapat menginvestasikan dana yang dimiliki sesuai dengan harapan keuntungan dan risiko masing-masing instrument.

Investor memerlukan informasi sebagai bahan untuk meminimalisir risiko investasi dipasar modal karena disebabkan harga saham sering berubah – ubah mengakibatkan para investor berhati – hati dalam mengambil keputusan. Karena jika tidak, investor akan mengalami risiko berinvestasi. Untuk mengurangi risiko investasi maka investor harus memperkirakan aliran kas dan menentukan sekuritas mana yang akan dibeli dan dijual sehingga investor akan merasa aman untuk berinvestasi, perasaan aman investor diperoleh karena investor memperoleh informasi yang jelas. Salah satu informasi yang jelas adalah dengan melihat laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Pengertian laporan keuangan juga disampaikan oleh Raharja (2001) yang menyatakan bahwa laporan pernggungjawaban yang dibuat oleh manajer atau pimpinan perusahaan atas pengelolaan perusahaan yang dipercayakan kepadanya oleh pemilik, pemerintah atau (kantor pajak), kreditor (bank dan lembaga keuangan lainnya) dan pihak-pihak yang berkepentingan.

Laporan keuangan merupakan sebuah informasi penting bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi dipasar sekunder. Informasi yang didapatkan dari laporan keuangan yaitu berupa data – data baik itu dari pihak internal maupu pihak eksternal untuk dianalisis dan dijadikan bahan pertimbangan untuk pengambilan keputusan, laporan keuangan akan menjadi lebih mudah dipahami dan dimengerti khususnya investor, apabila dilakukan analisis laporan keuangan.

Dalam penelitian ini peneliti memilih yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebagai objek penelitian. Perusahaan ini dipilih sebagai obyek penelitian karena dianggap memiliki peluang bisnis yang cukup tinggi, seiring dengan pertambahan jumlah penduduk serta bertambahnya kebutuhan manusiamembuat perusahaan yang masuk dalam daftar Jakarta Islamic Index (JII) dilirik oleh investor.

Perusahaan yang mengalami kenaikan tingkat rasio keuangan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut dinilai bagus, dan apabila kinerja perusahaan mengalami penurunan, maka dapat disimpulkan bahwa kinerja perusahaan tersebut gagal, sehingga para investor akan menghindari perusahaan tersebut untuk berinvestasi.

Undang-undang Nomor 8 Tahun 1995 tentang Pasar Modal merupakan landasan utama mengenai kebijakan pasar modal. Konsekuensi logis dari pengaturan ini adalah harus dilakukannya peningkatan kualitas seperti informasi, pelayanan, dan lain-lain. Peningkatan kualitas informasi merupakan faktor yang sangat penting dan merupakan jiwa dari pasar modal. Tanpa informasi yang merata akan sulit bagi para pemodal untuk memberikan keputusan investasinya. (DR.H. Jusuf Anwar, S.H., M.A. 2005: 68).

Seharusnya investor berani menginvestasikan dananya untuk perusahaan tersebut, sehingga semakin banyak investor yang membeli saham tersebut maka tren harga saham akan naik. Hal ini sesuai dengan hukum ekonomi apabila permintaan terhadap pasar naik maka harga jual akan mengalami kenaikan jika tidak terdapat faktor eksternal lain yang mempengaruhi (Munawir, 2007).

Menurut Samsul (2006:43) manfaat pasar modal dapat dilihat dari tiga sudut pandang yaitu:

- 1) Sudut pandang Emiten
 - Sarana untuk mencari dana yang lebih besar dengan biaya yang lebih murah.
 - Memperbaiki struktur pemodal perusahaan karena perusahaan memiliki modal sendiri yang lebih tinggi di bandingkan dengan utang. Sehingga ketergantungan modal pinjaman dari perbankan semakin berkurang.
 - Manajemen perusahaan yang tertutup menjadi manajemen yang terbuka sehingga menguntungkan bagi pemegang saham karena lebih transparan.
 - Memperluas jaringan bisnis baik dengan perusahaan domestik maupun perusahaan luar negeri.
- 2) Sudut pandang masyarakat
 - Sarana yang terbaik untuk investasi dengan jumlah yang tidak terlalu besar bagi kebanyakan masyarakat.
 - Nilai investasi berkembang mengikuti pertumbuhan yang tercermin pada meningkatnya harga saham yang menjadi *capital gain*.
 - Dapat sekaligus melakukan investasi dalam beberapa instrumen untuk memperkecil risiko secara keseluruhan dan memaksimalkan keuntungan.
- 3) Sudut Pandang Pemerintah
 - Sebagai sumber pembiayaan badan usaha milik negara (BUMN), sehingga tidak tergantung lagi pada subsidi dari pemerintah.
 - Manajemen badan usaha menjadi lebih baik, manajemen di tuntut untuk lebih profesional.
 - Meningkatkan pendapatan dari sektor pajak, penghematan devisa bagi pembiayaan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah menguji analisis profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan variabel manakah yang memiliki pengaruh paling besar terhadap harga saham.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, analisis data bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010 :14) Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD). Data tersebut merupakan laporan keuangan yang berisi rasio keuangan ROA, ROE, EPS, NPM dan harga saham penutup (*closing price*) untuk tahun 2011-20113.

Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh perusahaan *go public* yang tercatat di Jakarta Islamic Index (JII) yang Konsisten masuk dalam JII yaitu sebanyak 13 perusahaan.

Variabel Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah dan hipotesis yang telah diajukan maka variabel-variabel yang dianalisis dapat dikelompokkan menjadi :

a. Variable bebas (Independent Variable)

Variabel independen adalah variabel yang pasti mempengaruhi atau yang menjadikan sebab, perubahan atau timbulnya variabel dependen (Sugiyono, 2010). Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah:

ROA adalah rasio digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba yang berasal dari aktivitas investasi. Skala yang digunakan adalah skala rasio, Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Mardianto 2009) :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

ROE adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur keuntungan bersih yang diperoleh dari pengelolaan modal yang diinvestasikan oleh pemilik perusahaan. Skala yang digunakan adalah skala rasio, Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Mardianto 2009):

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

EPS digunakan manajemen untuk mengukur keberhasilan dalam mencapai keuntungan bagi pemilik perusahaan. Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Harahap 2007:156):

$$EPS = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Saham Beredar}}$$

Net Profit Margin adalah perbandingan antara laba bersih perusahaan dengan pendapatan operasional perusahaan tersebut. Semakin besar nilai NPM perusahaan tersebut maka menunjukkan bahwa laba bersih yang diperoleh oleh perusahaan tersebut semakin tinggi. Skala yang digunakan adalah skala rasio, Adapun rumus yang digunakan sebagai berikut (Bastian dan Suhardjono 2006: 29):

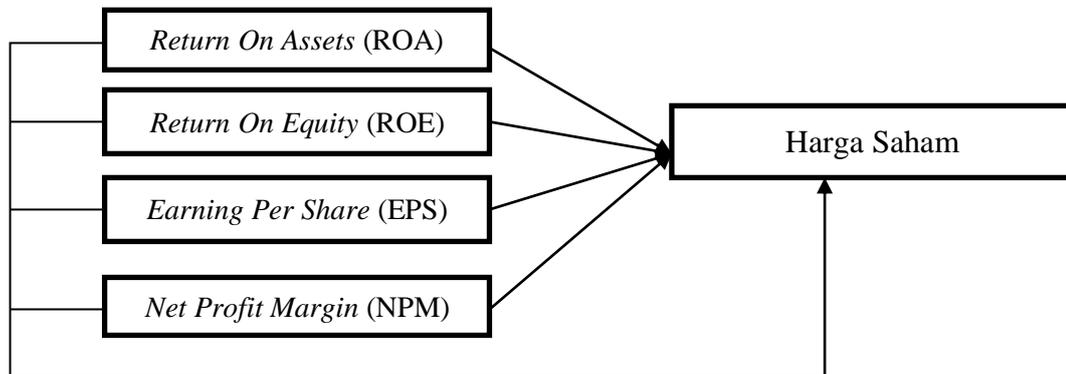
$$NPM = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b. Variable Terikat (Dependent Variabel)

Variabel dependen atau disebut variabel *output* adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2007). Yang menjadi variabel terikat pada penelitian ini adalah harga saham pada perusahaan manufaktur di Jakarta Islamic Index (JII) yang dinotasikan dengan Y. Harga saham yang terjadi paling akhir dalam satu hari bursa atau yang dapat disebut dengan harga penutupan. Skala yang digunakan untuk harga saham yang skala nominal.

Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode dokumentasi, yaitu dengan cara mengutip atau mencatat secara langsung data yang diperlukan dan berkaitan dengan penelitian, yaitu berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) mulai tahun 2011-2013. Data tersebut merupakan rasio keuangan ROA, ROE, EPS, NPM dan harga saham penutup (*closing price*) untuk tahun 2011-2013.



Berdasarkan gambaran kerangka pemikiran di atas maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut :

1. Diduga terdapat pengaruh profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap harga saham kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Diduga terdapat pengaruh profitabilitas secara parsial terhadap harga sham kelompok *Jakarta Islamic Index* (JII) yang *listing* di Bursa Efek Indonesia (BEI).

Teknik Pengolahan Data

Data yang telah diperoleh akan diolah dengan menggunakan program pengolahan data statistik *SPSS statistics 17.0 for Windows*. Tujuan digunakannya adalah untuk menghindari kesalahan akibat perhitungan manual. SPSS merupakan program statistik untuk membuat dan mendistribusikan informasi hasil pengelolaan data statistik untuk berbagai pengambilan keputusan strategis perusahaan.

Analisis Data dan Uji Hipotesis

Analisis data merupakan kegiatan yang dilakukan setelah data dari seluruh responden atau sumber data lainnya terkumpul (Sugiyono, 2007). Untuk menguji hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini maka diperlukan analisis data dan uji hipotesis diantaranya sebagai berikut :

1. Analisis regresi linier berganda

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Harga saham (Y) dengan variabel bebas *Return On Assets* (X₁), *Return On Equity* (X₂), *Earning Per share* (X₃) dan *Net Profit Margin* (X₄), periode 2011 sampai 2013 baik secara serempak maupun secara parsial.

Adapun rumus sebagai berikut (Sugiyono, 2007)

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Y = Harga Saham

a = konstanta

b₁-b₄ = nilai koefisien regresi

X₁ = *Return On Assets*(ROA)

X₂ = *Return On Equity*(ROE)

X₃ = *Earning Per share*(EPS)

X₄ = *Net Profit Margin* (NPM)

e = Error

Dari model reresi ini dilakukan pengujian turunan sebagai berikut:

a. Koefisien Determinasi (R²)

b. Uji signifikasi Simultan (Uji Statistik F)

c. Uji signifikasi Parameter Individual (Uji Statistik t)

2. Uji Normalitas Data

3. Uji Asumsi Klasik

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Data

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan perusahaan kelompok Jakarta Islamic Indec (JII) di Bursa Efek Indonesia tahun 2011-2013.

Berikut adalah proses seleksi sampel yang diambil menurut metode *purposive* sampling yang telah ditetapkan :

Tabel 1
Proses Seleksi Sampel Dengan Kriteria

NO	Keterangan	Jumlah
1	Populasi	30 emiten
2	Emiten yang konsisten Listing di JII th 2011-2013	13 emiten
3	Pengungkapan pada annual report konsisten selama 2011-2013	13 emiten

Sumber : Data sekunder (diolah)

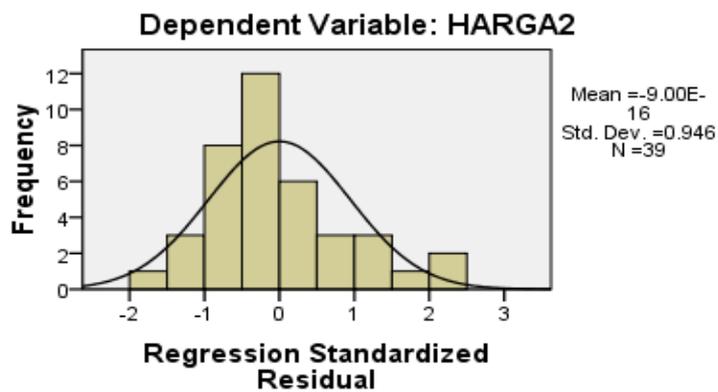
Statistik deskriptif yang digunakan untuk mengukur dispesi standar deviasi, besarnya atas varian sampel dan mengukur kecenderungan pusat seperti mean, median, modus hasil pengolahan data penelitian sebagai berikut :

Tabel 2
 Statistik Deskriptif Data Sampel
Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
HARGA2	6.5041	7.63262	39
ROA2	4.3805	.99503	39
ROE2	5.3105	1.87185	39
EPS2	24.6186	16.29930	39
NPM2	4.5254	.90501	39

Tabel 3
 Histogram

Histogram



Uji Normalitas Data

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki distribusi mendekati normal. Pengujian normalitas data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov*.

Tabel 4**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		ROA2	EPS2	ROE2	NPM2	HARGA2
N		39	39	39	39	39
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4.3805	24.6186	5.3105	4.5254	6.5041
	Std. Deviation	.99503	16.29930	1.87185	.90501	7.63262
Most Extreme Differences	Absolute	.119	.150	.298	.108	.412
	Positive	.119	.150	.298	.108	.412
	Negative	-.080	-.120	-.149	-.081	-.252
Kolmogorov-Smirnov Z		.741	.936	1.862	.674	2.576
Asymp. Sig. (2-tailed)		.642	.346	.002	.754	.000

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : data sekunder yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS diperoleh nilai kolmogorov smirnov test harga saham 2.576 ROA 0.741 ROE 1.862 EPS 0.936 dan NPM 0.674

Data diatas telah mengalami proses transform data sehingga berdistribusi normal. Didapat data dengan nilai lebih dari 0,05 sehingga dikatakan sudah ditribusi secara normal.

Uji Multikolonieritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Jika variabel bebas saling berkorelasi, maka variabel ini tidak orthogonal adalah variabel bebas yang nilai korelasi antar sesama variabel bebas sama dengan nol. Berikut adalah hasil uji multikolonieritas:

Tabel 5

Hasil Uji Multikolinearitas dengan Nilai Tolerance dan VIF

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA2	.376	2.663
	ROE2	.431	2.320
	EPS2	.781	1.280
	NPM2	.964	1.037

Coefficients^a

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROA2	.376	2.663
	ROE2	.431	2.320
	EPS2	.781	1.280
	NPM2	.964	1.037

a. Dependent Variable: HARGA2

Pada bagian Coefficients terlihat untuk keempat variabel independen angka VIF yaitu sebesar 2.663, 2.320, 1.280, dan 1.037. Dengan menunjukkan hal yang sama tidak ada satu variabel independen yang memiliki nilai VIF lebih dari 10. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi.

Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini digunakan untuk menguji penyimpangan asumsi OLS dalam bentuk varians gangguan estimasi yang dihasilkan oleh OLS tidak konstan (Yuwono 2004:121). Dalam penelitian ini, uji yang akan digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas adalah dengan melihat hasil Uji Glejser sebagai berikut :

Tabel 6
Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Uji Glejser

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.564	4.079		2.100	.043
	ROA2	-.700	.928	-.174	-.754	.456
	ROE2	-.408	.460	-.191	-.886	.382
	EPS2	-.078	.039	-.317	-1.979	.056
	NPM2	.680	.637	.154	1.068	.293

a. Dependent Variable: abres

Tabel 6 diatas menunjukkan tidak adanya satupun variable independen yang signifikan mempengaruhi variable dependen (abres). Hasil signifikansi variable independen diatas tingkat kepercayaan 5 %. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak terindikasi heteroskedastisitas.

Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara Harga saham(Y) dengan variabel bebas *Return On Assets*(X₁), *Return On Equity*(X₂), *Earning Per share*(X₃) dan *Net Profit Margin*(X₄), periode 2011 - 2013 baik secara serempak maupun secara parsial.

Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + b_4 X_4$$

Keterangan :

Harga Saham (Y), Konstanta (a), Nilai koefisien regresi (b₁-b₄), *Return On Assets* (X₁), *Return On Equity* (X₂), *Earning Per share* (X₃), *Net Profit Margin* (X₄), Error (e)

Berikut ini adalah hasil uji regresi linier berganda :

Tabel 7
Hasil Uji koefisien Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	9.007	7.490		1.203	.237		
ROA2	-4.323	1.704	-.564	-2.538	.016	.376	2.663
ROE2	1.040	.845	.255	1.230	.227	.431	2.320
EPS2	-.049	.072	-.105	-.682	.500	.781	1.280
NPM2	2.679	1.169	.318	2.292	.028	.964	1.037

a. Dependent Variable: HARGA2

Sumber : data sekunder yang diolah

Dari hasil analisis dengan bantuan program SPSS 17,0 maka dapat diketahui persamaan regresi yang terbentuk, adapun persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 9.007 - 4.323 \text{ ROA} + 1.040 \text{ ROE} - 0.049 \text{ EPS} + 2.679 \text{ NPM}$$

- a. Nilai konstanta persamaan di atas adalah sebesar 9.007 Angka tersebut menunjukkan bahwa jika variabel-variabel independen

- diasumsikan konstan, maka variabel dependen yaitu nilai perusahaan mengalami kenaikan sebesar 9,007 %
- Variabel ROA memiliki nilai koefisien regresi yaitu -4.323 Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif terhadap Harga saham. Setiap kenaikan inflasi sebesar 1% harga saham mengalami penurunan sebesar 4,323 %
 - Variabel ROE memiliki nilai koefisien regresi yaitu $+1.040$ Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa ROE berpengaruh positif terhadap harga saham. Setiap kenaikan ROE sebesar 1% Harga saham mengalami kenaikan sebesar 1,040 %
 - Variabel EPS memiliki nilai koefisien regresi yaitu -0.049 Nilai koefisien regresi yang negatif ini menunjukkan bahwa EPS berpengaruh negatif terhadap Harga saham. Setiap kenaikan inflasi sebesar 1% harga saham mengalami penurunan sebesar 0,049 %.
 - Variabel NPM memiliki nilai koefisien regresi yaitu $+2.679$ Nilai koefisien regresi yang positif ini menunjukkan bahwa NPM berpengaruh positif terhadap Harga saham. Setiap kenaikan inflasi sebesar 1% harga saham mengalami kenaikan sebesar 2,679 %

Uji Signifikansi simultan (Uji statistik F)

Uji Signifikan Simultan (Uji Statistik F) yaitu digunakan untuk menguji bahwa variabel-variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan atau tidak terhadap variabel terikat yaitu Harga Saham. Hasil uji F dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 8
ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	819.280	4	204.820	4.994	.003 ^a
	Residual	1394.479	34	41.014		
	Total	2213.759	38			

a. Predictors: (Constant), NPM2, ROE2, EPS2, ROA2

b. Dependent Variable: HARGA2

Pada tabel diatas nilai *F test* sebesar 4.994 dan signifikan pada 0.003 yang berarti variabel independen ROA, ROE, EPS dan NPM Perusahaan secara simultan mempengaruhi variabel dependen harga saham. Karena dalam Uji F menunjukkan nilai signifikan sebesar $0.003 < 0.05$ yang artinya setiap perubahan yang terjadi pada variabel independen akan berpengaruh terhadap Harga Saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yg listing di di bursa efek Indonesia.

Tabel 9

Uji determinasi (R²)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.608 ^a	.370	.296	6.40422

a. Predictors: (Constant), NPM2, ROE2, EPS2, ROA2

b. Dependent Variable: HARGA2

Berdasarkan output SPSS diatas, menunjukkan bahwa nilai R yang diperoleh sebesar 0,608 adjusted $R^2 = 0,296$ yang menunjukkan bahwa variabilitas variabel dependen dipengaruhi oleh variabel independen sisanya 29,6 % dijelaskan oleh variabel lainnya yang tidak dimasukkan kedalam model regresi.

SIMPULAN

Pembahasan dalam penelitian ini pada dasarnya mendeskripsikan jawaban atas perumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa Analisis profitabilitas (ROA,ROE, EPS, NPM) mempunyai pengaruh secara simultan yang signifikan terhadap harga saham perusahaan yang *listing* di Jakarta Islamic Index (JII) di Bursa Efek Indonesia dan terdapat pengaruh analisis profitabilitas secara parsial terhadap harga saham pada perusahaan Jakarta Islamic Index (JII) yang listing di bursa efek Indonesia diperoleh hasil sebagai berikut: ROA mempunyai pengaruh yang negatif tidak signifikan terhadap harga saham, ROE mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham, EPS mempunyai pengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham. Hasil penelitian yang tidak signifikan antara variabel EPS disebabkan adanya fluktuasi pada data EPS, NPM mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa informasi laporan keuangan menjadi perhatian investor dalam mengambil keputusan terkait dengan saham. Laporan keuangan tersebut diolah agar dapat menjadi landasan bagi investasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

- Anwar, Jusuf.2005. *Pasar Modal*. Edisi Kedua. Jakarta : Erlangga.
- Alexandri, Moh. Benny. 2008. *Manajemen Keuangan Bisnis*. Cetakan Kesatu. Bandung: Alfabeta.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Edisi 1 Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Pasar Modal*. Bandung : alfabet.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2007. *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grasindo Persada.
- Mardiyanto, Handoyo. 2009. *Intisari Manajemen Keuangan*. Jakarta: PT Grasindo.

Raharja, Budi. 2001. Akuntansi dan Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Penerbit Andi.
S. Munawir, 2007, *Analisa Laporan Keuangan*. Jakarta : Liberty
Sugiyono, 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Edisi Ketujuh. Bandung : CV. ALFABETA